

Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Pada Materi Asmaul Husna Melalui Metode Take And Give Di SMP Negeri Daerah Kotabunan

Regita Patra¹

Guru SMPN Daerah Kotabunan¹
e-mail: regitapatra115@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi Asmaul Husna melalui metode take and give di SMP Negeri Daerah Kotabunan. Penelitian termasuk jenis Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Subjek dari penelitian ini adalah fase D SMPN Daerah Kotabunan Tahun Ajaran 2022/2025, yang terdiri dari 20 peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan tes, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian pada siklus I berdasarkan perolehan observasi menunjukkan pemahaman peserta didik pada materi asmaul husna dari 22 siswa hanya terdapat 5 orang siswa yang tuntas Sehingga dipandang Tingkat pemahan belajar siswa pada siklus I belum mencapai indikator yang ditentukan. Maka dari itu penelitian dilanjutkan pada siklus selanjutnya atau siklus 2. Pada siklus II meningkat menjadi 16 orang peserta didik. Hal ini sudah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. hal ini menandakan pemahaman peserta didik dapat meningkat pada materi asmaul husan dengan menggunakan metode take and give.

Kata kunci : Pemahaman, Metode take and give, Asmaul Husna

ABSTRAK

This research aims to increase students' understanding of Asmaul Husna material through the take and give method at the Kotabunan Regional Public Middle School. The research is a type of Classroom Action Research. The subject of this research is phase D of the Kotabunan Regional Middle School for the 2022/2025 academic year, which consists of 20 students. Data collection techniques use tests, observation and documentation. The results of research in cycle I based on observations showed that students' understanding of Asmaul Husna material out of 22 students, only 5 students completed it, so it was seen that the level of understanding of students' learning in cycle I had not reached the specified indicators. Therefore, the research was continued in the next cycle or cycle 2. In cycle II it increased to 16 students. This has met the specified performance indicators. This indicates that students' understanding can increase in Asmaul Husan material by using the take and give method.

Keywords: Understanding, take and give method, Asmaul Husna

PENDAHULUAN

Pendidikan secara umum merupakan suatu aspek kehidupan yang sangat mendasar bagi pembangunan bangsa suatu negara. Dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah yang melibatkan guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar atau proses pembelajaran. Undang-undang NO.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran.

Pemahaman peserta didik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran yang ada didunia Pendidikan dengan tujuan untuk mencerdaskan peserta didik untuk menghadapi perkembangan zaman yang semakin maju sebagaimana dalam Undang- Undang dasar

1945. Demikian juga dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional menyebutkan bahwa :

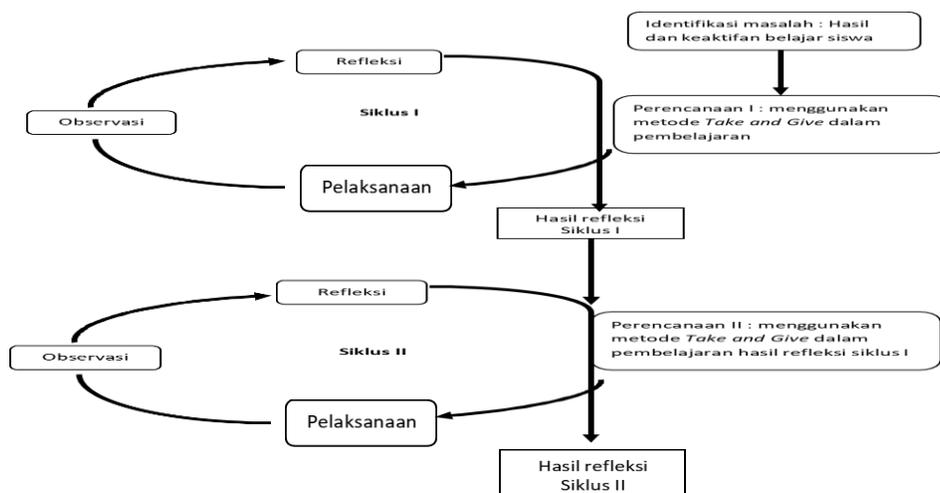
Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak, sehat, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan Undang-undang diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan nasional mengemban misi untuk membangun manusia sempurna (*insan kamil*). Salah satu cara untuk membangun bangsa dan jati diri yang utuh, dibutuhkan sistem pendidikan yang memiliki materi yang holistik, serta ditopang oleh pengelolaan dan pelaksanaan yang baik. Untuk itu pendidik yang sangat berperan dalam mengambil strategi pembelajaran yang akan di terapkan kepada peserta didik untuk tercapainya tujuan dari pendidikan itu sendiri Model pembelajaran *take and give* merupakan salah satu model pembelajaran dimana penalaran yang nyata dapat diterapkan secara komprehensif, sebab didalamnya terdapat unsur menemukan masalah dan memecahkannya. Unsur yang terdapat didalamnya, yaitu menemukan permasalahan dan memecahkan melalui metode pembelajaran *take and give*.

Adapun model pembelajaran *take and give* yang diinginkan dari guru adalah untuk meningkatkan pemahaman materi dalam proses pembelajaran agar peserta didik tidak mengalami kebosanan sehingga pembelajaran melaksanakan metode pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman materi kepada peserta didik karena pada saat observasi awal pemahaman materi asamaul husna masih berada pada 40 % dari jumlah seluruh peserta didik kelas VII di SMP Negeri Daerah Kotabunan.

METODOLIGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas atau disebut dengan *Classroom Action Research* dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran sehingga terjadi peningkatan pemahaman belajar peserta didik. Tahapan penelitian tindakan kelas dapat diuraikan sebagai berikut merencanakan tindakan (*Planning*), melaksanakan Tindakan (*Action*), Observasi (*Observation*), dan Refleksi (*Reflektion*). Adapun prosedur penelitian tindakan kelas secara detail dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Tahap-Tahap Penelitian Tindakan Kelas

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SMP Negeri Daerah Kotabunan sekolah ini beralamat Jln Siswa Desa Bulawan Kecamatan Kotabunan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur pada Tahun Ajaran 2022/2025 semester ganjil. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang menyajikan data penelitian melalui tabel dan grafik untuk mendeskripsikan ketuntasan Pemahaman minat belajar siswa. Data diperoleh dari hasil tes formatif pada siklus I dan II. Setiap siswa SMP Negeri Daerah Kotabunan pada mata pelajaran PAI dikatakan tuntas belajar jika siswa sudah mencapai nilai KKM PAI yaitu 70. Kriteria seorang siswa dikatakan tuntas belajar bila memiliki daya serap paling sedikit 70 %. Sedangkan tuntas secara klasikal tercapai apa bila di kelas tersebut terdapat $\geq 75\%$ siswa yang telah tuntas belajar.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan di SMP Negeri Daerah Kotabunan dengan subjek peserta didik Kelas VII B tahun pelajaran 2022/2025 yang berjumlah 22 Orang peserta didik masing-masing terdiri dari 2 orang peserta didik laki-laki dan 20 orang peserta didik Perempuan.

Adapun materi yang akan diteliti adalah materi asmaul husna dengan nilai KKM 70 maka dengan nilai keberhasilan pada penelitian ini dengan ketuntasan secara individu memperoleh nilai 70.

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan siklus. Siklus meliputi empat tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Apabila kriteria keberhasilan belum tercapai maka proses pembelajaran akan dilanjutkan pada siklus berikutnya. Siklus akan berhenti apabila kriteria keberhasilan telah tercapai maka rancangan penelitian akan dilaksanakan memiliki 4 tahapan utama dalam tiap siklusnya, yaitu: tahap perencanaan yang merencanakan semua persiapan sebelum dilakukan pelaksanaan penelitian, kemudian dilanjutkan pada tahapan pelaksanaan dengan penerapan metode take and give untuk meningkatkan pemahaman ada materi asmaul husna kelas VII B di SMP Negeri Kotabunan, kemudian dilakukan pengamatan pada

hasil-hasil dalam setiap pembelajaran sebelumnya selanjutnya dilaksanakan refleksi berdasarkan analisis data untuk menentukan apakah penelitian akan dihentikan pada siklus I atau dilanjutkan pada siklus II begitu seterusnya.

Hasil Penelitian Siklus I

Siklus pertama terdiri dari satu pertemuan dengan kegiatan pembelajaran pada tanggal 9 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan materi Asmaul Husna.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus I, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yakni tentang materi asmaul husna
- 2) Membuat RPP dengan model pembelajaran *Take and Give*.
- 3) Menyediakan media/alat berupa infocus dan *kartu Take and Give*.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Take and Give*
- 6) Membuat lembar observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi asmaul husna.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama berlangsung pada 17 September 2022, dan berlangsung 3x35 menit. Materi pada pertemuan I adalah “Asmaul Husna” dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlampir pada halaman memuat secara spesifik bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan.

• Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa laptop,buku siswa, dan keperluan penunjang pembelajaran lainnya.
2. Guru membukan kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan membaca surat Al-Fatihah dan doa belajar, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru memberikan motivasi dan mnegajukan pertanyaan pemantik, menyamapaikan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai

• Kegiatan Inti (75 menita)

1. Guru bertsanya tentang jumlah asmaul husna , peserta didik merespon pertanyaan guru itu dengan menyebutkan jumlahnya
2. Guru menjelaskan materi asmaul husna
3. Guru menerangkan bahwa pembelajaran kali ini akan berfokus pada empat asmaul husna yaitu al-Alim,al-Khabir,as-Sami, dan al-Basir
4. Peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari dan dihafal
5. Guru berkeliling melihat peserta didik yang sedang menghafal materi dan saling memberi informasi satu dengan lainnya

6. Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi dan menerima informasi dan tiap peserta harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya
 7. Demikian seterusnya hingga setiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing
- **Kegiatan penutup**
 1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu aAsmaulhusna (Al-Alim, Al-Khabir, As-Sami', dan Al-Basir
 2. Guru mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar

b. Tahap Pengamatan Tindakan

1. Observasi (*Observing*)

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tindakan kelas pendidik bertindak sebagai pengajar. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format observasi observasi yakni lembar observasi pemahaman peserta didik.

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada lembar observasi. Pertemuan Pertama, pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru berusaha menerapkan model pembelajaran Take and Give sesuai dengan Modul Ajar. Pada awal pembelajaran pertemuan pertama setelah membaca doa bersama dan mengabsen siswa, peneliti yang bertindak sebagai guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian memberikan soal pretest kepada siswa yang harus mereka kerjakan sebelum penjelasan materi dimulai, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan peserta didik sebelum proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Take and Give

Pada siklus ini peneliti melihat siswa sudah mulai menyukai proses pembelajaran, mereka terlihat aktif, senang dan tidak merasa bosan dalam belajar karena menerapkan Model Pembelajaran Take and Give. Akan tetapi hanya beberapa peserta didik yang mengajukan pertanyaan karena peserta didik tidak berani untuk bertanya. Pada saat itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani dalam mengajukan pertanyaan. Motivasi yang guru lakukan diharapkan dapat memacu siswa untuk menciptakan interaksi positif dalam kegiatan pembelajaran agar supaya peserta didik paham dengan materi yang diajarkan. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah mulai menyukai dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi belum terlaksana dengan baik karena hanya sedikit siswa yang paham tentang materi yang diajarkan. Dan guru masih kurang mengkondisikan siswa agar suasana kelas bisa lebih tenang.

Berdasarkan penilaian kolaborator terhadap hasil pengamatan kegiatan guru dalam proses belajar mengajar siklus 1 dapat dilihat dalam tabel berikut

- a. Data hasil Pemahaman peserta didik

Tabel 1
Data nilai yang harus dicapai peserta didik Siklus I

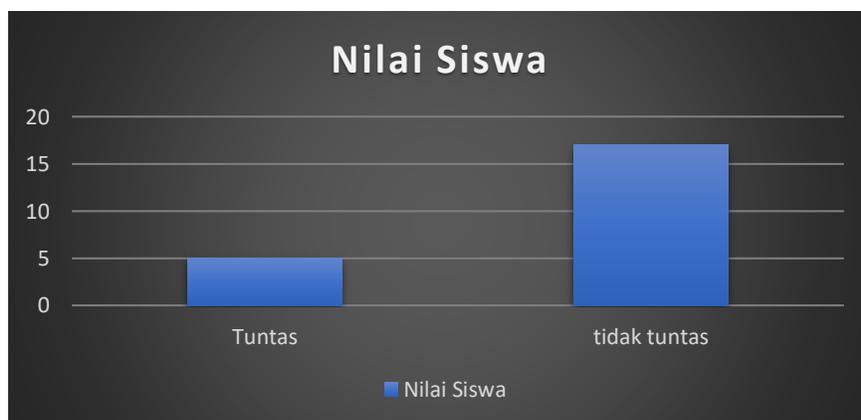
No.	RentangNilai	KategoriPenilaian
1.	90 – 100	Sangat Baik
2.	70 – 89	Baik
3.	60 – 69	Kurang Baik
4.	36 – 59	Perlu Bimbingan

Sumber Data: Olahan Data Primer dari Kegiatan Siklus I, 2022

Berdasarkan data pada tabel 1 dapat diketahui hasil pengamatan kegiatan guru pada siklus 1 dari penilaian pengamat yang mencakup 36 – 59 dengan kategori Perlu bimbingan (PB) yang mendapat nilai dengan kategori baik yaitu berada pada rentang nilai 36 – 59 dengan kategori kurang baik (PB) yang mendapatkan nilai 60-69 dengan kategori Cukup (KR), yang mendapatkan nilai 75-89 dengan kategori Baik sedangkan yang mendapatkan nilai 90-100 dengan kategori sangat baik (SB). Perolehan keberhasilan kegiatan guru pada kegiatan siklus 1 berdasarkan hasil pengamatan kolaborator, sebagaimana nampak pada tabel 1 tersebut, maka perolehan nilai masing-masing peserta didik dapat pada tabel berikut ini

Pada siklus I pertemuan pertama berdasarkan perolehan observasi di atas menunjukkan Pemahaman peserta didik pada materi asmaul husna dari 22 siswa hanya terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan Nilai ≥ 70 . Sementara siswa 17 orang yang mendapatkan nilai ≤ 70 . Sehingga nilai keseluruhan memperoleh skor 160. Tingkat pemahan belajar siswa pada siklus I Belum mencapai dengan Nilai KKM 70 Sementara Hitung Rata rata nilai $P = \frac{160}{286} \times 100 = 55,9 \%$

Indikator keberhasilan penelitian tindakan ini tidak terpenuhi pada Siklus I



Tahap Refleksi Siklus 1

Tahap refleksi ini merupakan hasil penelitian tindakan dengan tujuan untuk mengetahui sesuatu yang perlu diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal pada penerapan model pembelajaran Take and Give untuk meningkatkan pemahaman peserta didik pada materi asamul husna kelas VII di SMP Negeri Daerah Kotabunan belum

terpenuhi maka dilanjutkan dengan siklus II.

Dalam pembelajaran ada beberapa Temuan-temuan yang diperoleh dari observasi dan wawancara yang dilakukan untuk menanggapi masalah yang diamati selama pelaksanaan tindakan siklus I:

Tabel II
Temuan pada siklus I Hasil Refleksi siklus I

No	Masalah pada Siklus I	Rencana Perbaikan pada Siklus II
1	Guru masih belum memberikan motivasi dan pemahan kepada siswa	Guru harus lebih teliti berpedoman pada RPP yang telah disiapkan sebelumnya sehingga Peningkatan pemahaman siswa meningkat
2	Kondisi kelas tidak dapat dikondisikandengan baik ketika berbagi informasi.	Pertemuan selanjutnya guru akan mengondisikan siswa dengan tegas dan akan dilakukan pembelajaran sebelum melaksanakan bertukar kartu sehingga siswa lebih fokus dan melakukan kegiatan dengan sungguh-sungguh.
3	Kegiatan bertukar informasi yang terlalu banyak karna dilakukan 2x sehingga memakan banyak waktu.	Pada pertemuan berikutnya akan dilakukan sebanyak 1x agar sesuai dengan alokasi waktu yang telah ditetapkan.
4	Siswa terus kurang terlibat dalam bertanya atau menanggapi pertanyaan yang diajukanguru.	Berusaha untuk menciptakan suasana belajaryang lebih nyaman, tidak kaku, dan menghargai agar siswa leluasa untuk bertanya maupun menanggapi pertanyaan sesuai pengetahuannya.
5	Kemandirian dan percaya diri dalam mengerjakan tugas masih kurang.	Guru selalu mengingatkan untuk berkerja sesuai dengan kemampuan dan menghargai meskipun tidak tepat.
6	Belum banyak tugas yang diserahkan tepatwaktu.	Siswa akan diberikan timer yang bisa dilihat agar bisa berpatok dengan waktu yang diberikan.

Dari hasil refleksi tersebut dapat disimpulkan bahwa perlunya tindakan selanjutnya yaitu siklus II untuk meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi asmaul husna memperbaiki segala kekurangan tersebut.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Siklus pertama terdiri dari satu pertemuan dengan kegiatan pembelajaran pada tanggal 17 September 2022. Kegiatan pembelajaran pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan materi Asmaul Husna.

a. Tahap Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan siklus II, peneliti menyusun dan menyiapkan instrumen penelitian sebagai berikut:

- 1) Menentukan materi yakni tentang materi asmaul husna
- 2) Membuat RPP dengan model pembelajaran *Take and Give*.
- 3) Menyediakan media/alat berupa infocus dan *kartu Take and Give*.
- 4) Menyiapkan instrumen penilaian.
- 5) Menyiapkan lembar observasi aktivitas guru untuk mengamati penerapan model pembelajaran *Take and Give*

- 6) Membuat lembar observasi untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik pada materi asmaul husna.

c. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan Ke-1

Pertemuan pertama berlangsung pada 14 Oktober 2022, dan berlangsung 3x35 menit. Materi pada pertemuan I adalah “Asmaul Husna” dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang terlampir pada halaman memuat secara spesifik bagaimana pembelajaran akan dilaksanakan.

Kegiatan Pendahuluan (15 menit)

1. Guru mempersiapkan media /alat peraga berupa laptop,buku siswa, dan keperluan penunjang pembelajaran lainnya.
2. Guru membukan kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berdoa bersama dengan membaca surat Al-Fatihah dan doa belajar, memperhatikan kesiapan peserta didik, memeriksa kehadiran peserta didik
3. Guru memberikan motivasi dan mnegajukan pertanyaan pemantik, menyamapaikan, tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

Kegiatan Inti (75 menit)

1. Guru bertsanya tentang jumlah asmaul husna , peserta didik merespon pertanyaan guru itu dengan menyebutkan jumlahnya
2. Guru menjelaskan materi asmaul husna
3. Guru menerangkan bahwa pembelajaran kali ini akan berfokus pada empat asmaul husna yaitu al-Alim,al-Khabir,as-Sami, dan al-Basir
4. Peserta didik diberi masing-masing satu kartu untuk dipelajari dan dihafal
5. Guru berkeliling melihat peserta didik yang sedang menghafal materi dan saling memberi informasi satu dengan lainnya
6. Semua peserta didik berdiri dan mencari pasangan masing-masing untuk saling memberi dan menerima informasi dan tiap peserta harus mencatat nama pasangannya pada kartu yang dipegangnya
7. Demikian seterusnya hingga setiap peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing

Kegiatan penutup

1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu aAsmaulhusna (Al-Alim,Al-Khabir,As-Sami’, dan Al-Basir
2. Guru mengajak semua peserta didik untuk mengakhiri pembelajaran dengan membaca doa sesudah belajar

Tahap Pengamatan Tindakan

3. Observasi (*Observing*)

Bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan tindakan kelas pendidik bertindak sebagai pengajar. Observasi pada penelitian ini dilakukan pada tiap pelaksanaan tindakan. Pengamatan ini dilakukan dengan pedoman pengamatan yang telah disediakan oleh peneliti. Dalam observasi ini peneliti membagi format observasi observasi yakni lembar observasi pemahaman peserta didik.

Hasil pelaksanaan observasi aktivitas guru pada siklus I terlihat pada kegiatan

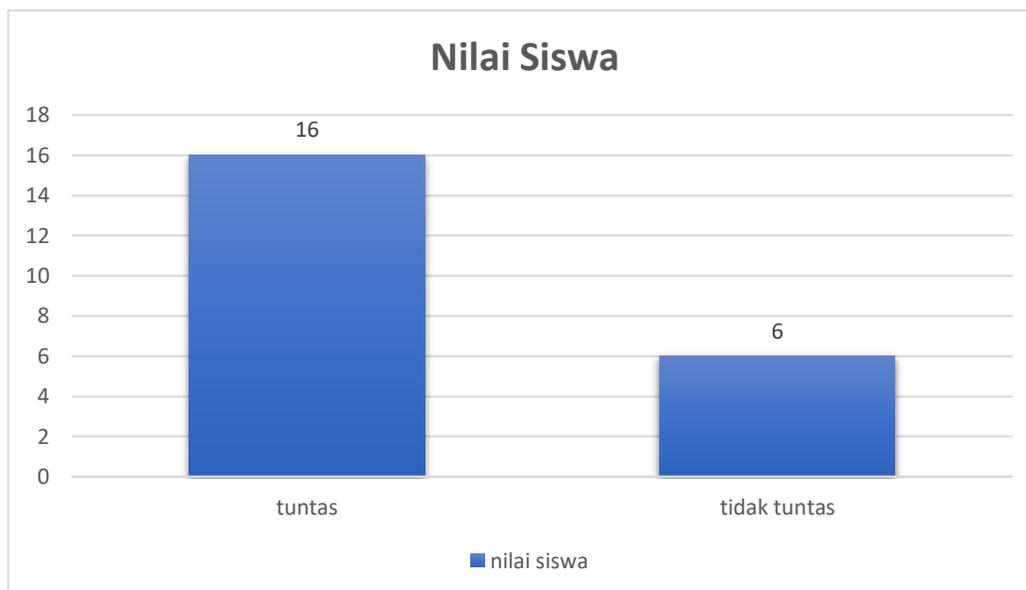
pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup pada lembar observasi. Pertemuan Pertama, pada tahap ini peneliti yang bertindak sebagai guru berusaha menerapkan model pembelajaran Take and Give sesuai dengan Modul Ajar. Pada awal pembelajaran pertemuan pertama setelah membaca doa bersama dan mengabsen siswa, peneliti yang bertindak sebagai guru kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran kemudian memberikan soal pretest kepada siswa yang harus mereka kerjakan sebelum penjelasan materi dimulai, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan atau pengetahuan peserta didik sebelum proses pembelajaran dengan menerapkan Model Pembelajaran Take and Give

Pada siklus ini peneliti melihat siswa sudah mulai menyukai proses pembelajaran, mereka terlihat aktif, senang dan tidak merasa bosan dalam belajar karena menerapkan Model Pembelajaran Take and Give. Dalam pembelajaran ini peserta didik sudah banyak bisa mengajukan pertanyaan karena peserta didik tidak berani untuk bertanya dan sudah bisa menjawab pertanyaan materi dalam masing masing kartu yang mereka dapatkan. Pada saat itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar berani dalam mengajukan pertanyaan. Motivasi yang guru lakukan diharapkan dapat memacu siswa untuk menciptakan interaksi positif dalam kegiatan pembelajaran agar supaya peserta didik paham dengan materi yang diajarkan. Dari hal di atas dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran pada pertemuan pertama ini siswa sudah mulai menyukai dan memahami materi dalam proses pembelajaran.

Pada siklus II pertemuan pertama berdasarkan perolehan observasi di atas menunjukkan Pemahaman peserta didik pada materi asmaul husna dari 22 siswa hanya terdapat 16 orang siswa yang mendapatkan Nilai ≥ 70 . Sementara siswa 6 orang yang mendapatkan nilai ≤ 70 . Tingkat pemahan belajar peserta didik berada pada peringkat 70-80 atau “Baik” maka menenuhi KKM dengan Standar Nilia 70 Semtara Hitung Rata rata nilai $P \frac{224}{286} \times 100 = 78,3 \%$ dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 4.9 Rekapitulasi hasil observasi motivasi peserta didik siklus II

Siklus II	%	Kategori
Pertemuan I	55,6%	Kurang Baik
Pertemuan II	78,3%	Tinggi/Baik

Digram ketuntasan

Penelitian ini menggunakan data observasi langsung dari dua siklus yakni hasil observasi aktivitas guru, lembar observasi motivasi siswa, dan wawancara dengan siswa menjadi data pada penelitian ini. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Take and Give* terbukti dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa. Setelah pelaksanaan siklus I dan siklus II diketahui bahwa terjadi peningkatan pemahaman belajar siswa. Berikut ini akan dijelaskan penerapan model *Take and Give* dapat peningkatan pemahaman belajar siswa dalam materi asmaul husna.

Tingkat motivasi belajar murid pada siklus I pertemuan I diketahui berada pada klasifikasi nilai "Kurang Baik" dengan menunjukkan Pemahaman peserta didik pada materi asmaul husna dari 22 siswa hanya terdapat 5 orang siswa yang mendapatkan Nilai ≥ 70 . Sementara siswa 17 orang yang mendapatkan nilai ≤ 70 . dengan perolehan persentase 55,9% dari keseluruhan murid.

Sedangkan pada pertemuan II berada pada klasifikasi nilai. "Baik" dengan menunjukkan Pemahaman peserta didik pada materi asmaul husna dari 22 siswa terdapat 16 orang siswa yang mendapatkan Nilai ≥ 70 . Sementara siswa 6 orang yang mendapatkan nilai ≤ 70 maka perolehan persentase 78,3% dari keseluruhan murid. Pada perbandingannya terdapat kenaikan yang cukup signifikan pada pertemuan I dan pertemuan II yang disebabkan kondisi ini sudah sangat membaik dengan aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran yang berlangsung. Namun masih terdapat beberapa kekurangan yang masih bisa dioptimalisasikan pada siklus berikutnya dengan memperhatikan kegiatan refleksi pada siklus ke I.

Kekurangan yang ada pada pelaksanaan tindakan siklus pertama dijadikan landasan perbaikan pada siklus ke II, dan pada siklus ke II diketahui bahwa pada pertemuan pertama siklus II baik pada pertemuan ke-1 dan pertemuan ke-2 diketahui aktivitas yang dilakukan guru secara umum telah sempurna, dari 10 indikator

dilaksanakan guru dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya sehingga mencapai persentase 100%.

Kondisi ini disebabkan oleh semakin sempurna dan meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran, sedangkan pada pertemuan ke dua siklus II tingkat pemahaman belajar siswa telah berada pada klasifikasi tingkat “tinggi/baik”, dalam proses belajar telah mencapai 78,3%. Maka dari itu apabila diterapkan model pembelajaran *Take and Give* secara tepat dan benar akan dapat meningkatkan pemahaman belajar siswa dalam materi asmaul husan pada mata pelajaran pendidikan agama

KESIMPULAN

Berdasarkan tindakan pada setiap siklus dan pembahasan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Take and Give* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik dalam materi asmaul husan pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP Negeri Daerah Kotabunan dengan hasil penelitian menunjukkan tingkat keberhasilan tindakan dalam setiap siklusnya mengalami peningkatan, yaitu mulai pada siklus I menjadi mencapai 55,9 dengan jumlah siswa yang tuntas 5 orang sementara yang tidak tuntas 17 orang kemudian mengalami peningkatan yang sangat signifikan pada siklus II menjadi 78,3. Dengan jumlah siswa yang tuntas 16 orang sementara siswa yang tidak tuntas 6 orang. Berdasarkan hasil analisis data pelaksanaan tindakan pada setiap siklus pembelajaran dapat dikatakan berhasil karena seluruh aspek yang diteliti telah memenuhi indikator keberhasilan

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, H. (2018). Implementation of education management standard in the Guidance of private islamic high school. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 75-86.
- Benjamin S. Bloom, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Djamarah, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* Bandung: Alfabeta, 2010
- Zainal Aqib, *Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Yrama Widya, 2009
- Hamzah, B. Uno. (2015). *Belajar Dengan Pendekatan PAIKEM: Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Iskandar Wassid & Dadang Sunendar. (2013). *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Khanifatul. (2015). *Pembelajaran Inovatif Strategi Mengelola Kelas Secara Efektif dan Menyenangkan* (Jogjakarta: ArRuzz Media.
- Miftahul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013
- Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: Penerbit Alfabeta. 2015
- Suyono & Hariyanto. (2015). *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2006